

KH. DR. Kharisudin Aqib, M.Ag

# Al-Qur'an & Pengamalannya

*Seri 1*

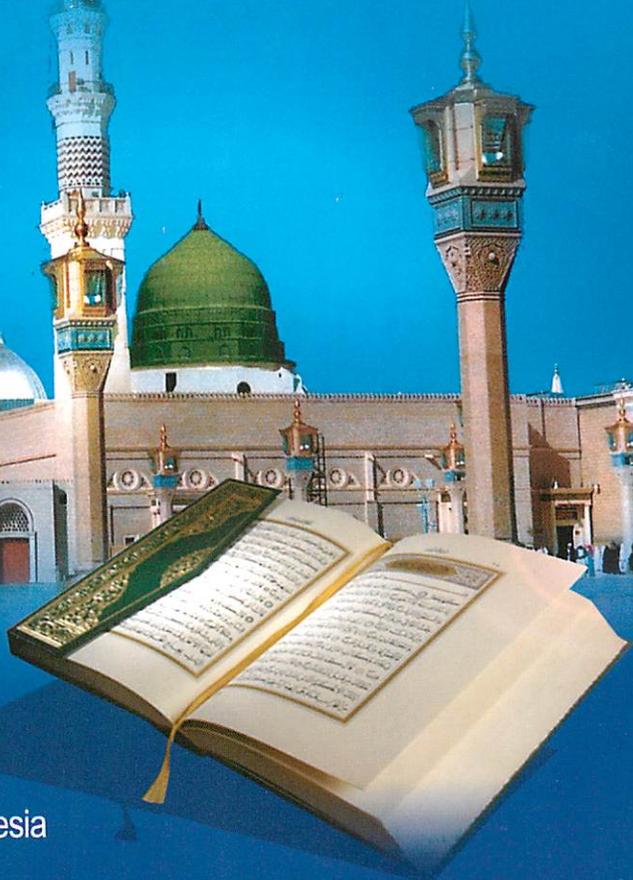
**Karakter & Akhlaq Qur'ani  
Performa Ayat dan Surat-Surat  
dalam Hizbul Qur'an Ulul Albab**



**Ulul Albab Press**

Kelutan - Nganjuk - Indonesia

[www.daruulalbab.com](http://www.daruulalbab.com)



KH. DR. Kharisudin Aqib, M.Ag

# **Al Qur'an dan Pengamalannya**

**Seri 1**

**Karakter & Akhlaq Qur'ani  
Performa Ayat dan Surat-Surat  
dalam Hizbul Qur'an Ulul Albab**

**ULUL ALBAB PRESS**  
Pester Daru Ulil Albab  
Kelutan-Nganjuk-Indonesia

# Al-Qur'an dan Pengamalannya

Seri 1

## Karakter & Akhlaq Qur'ani Performa Ayat dan Surat-Surat dalam Hizbul Qur'an Ulul Albab

---

Penulis : KH. DR. Kharisudin Aqib, M.Ag  
Editor : Risalatul Inayati, S.Pd  
Desain Cover : M. Arif Budi S.  
& Layout  
ISBN : 978-979-19108-7-3  
Penerbit : Ulul Albab Press  
Nganjuk - Jatim  
Cetakan : Pertama, Agustus 2017  
Kedua, Mei 2018  
Ketiga, September 2019

**HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG**

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau keseluruhan isi buku ini ke dalam bentuk apapun tanpa seizin tertulis dari Penerbit.

*All Right Reserved*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alamdulillah, risalah sederhana yang saya beri judul Al-Qur'an dan pengamalannya ini telah sampai dan dapat Anda pelajari sekarang ini. Semoga bermanfaat dan barokah untuk semua....

Buku kecil ini merupakan panduan berseri atas pengamalan praktis kitab suci Al Qur'an sebagai pegangan hidup bagi umat Islam. Seri dalam penerbitannya sementara berdasarkan kemampuan dan kebutuhan internal keluarga besar Yayasan Pondok Pesantren Daru Ulil Albab.

Buku ini dan seri-seri berikutnya disusun atas dasar kepentingan dan ketidak mampuan penulis untuk mencarikan referensi praktis tentang bagaimana mengamalkan ajaran Al-Qur'an, untuk para siswa-santri maupun para pengikut dan jamaahnya. Sedangkan penulis mempunyai komitmen dan mengajarkannya untuk yakin dan mengamalkan firman-firman Allah. Sehingga karya ijdihadi ini terwujud, walaupun disana sini masih sangat memerlukan perbaikan.

Buku kecil ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman praktis terhadap pengamalan firman-firman Allah SWT.

Semoga bermanfaat dan berkah untuk semua. Atas segala kontribusi supportnya saya sampaikan jazaakumullaah ahsanal jazaa'.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kelutan, 3 Agustus 2017.

TTD

Abdullah Kharisudin Aqib

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	01
Kata Pengantar .....	03
Daftar Isi .....	04
Muqaddimah .....	05
1. Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Muslim ( <i>Performa Surat Al Fatihah</i> ) .....	06
2. Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Muttaqin ( <i>Performa Awal Surat Al Baqarah</i> ) .....	12
3. Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Pemimpin ( <i>Performa Ayat Kursi</i> ) .....	17
4. Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Mukmin Sejati ( <i>Performa Akhir Surat Al-Baqarah</i> ) .....	21
5. Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Cendekiawan Muslim ( <i>Performa Ayat-ayat Ulul Albab</i> ) .....	26
6. Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Pendidik ( <i>Performa Akhir Surat At-Taubah</i> ) .....	32
7. Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Pemuda yang Sholih ( <i>Performa Akhir Surat Al-Kahfi</i> ) .....	35
8. Do'a-Do'a Qur'ani .....	43
9. Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Ahli Ibadah ( <i>Performa Akhir Surat As-Shoffat</i> ) .....	51
10. Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Mukmin yang Cerdas ( <i>Performa Akhir Surat Al Hasyr</i> ) .....	54
11. Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Pengkaji Al-Qur'an ( <i>Performa Surat Al Qadar</i> ) .....	61
12. Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Pedagang ( <i>Performa Surat Al Quraisy</i> ) .....	64
13. Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang yang Lagi Sukses Ekonomi ( <i>Performa Surat Al Kautsar</i> ) .....	67
14. Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang yang Sukses Secara Sosial ( <i>Performa Surat Al Nasyr</i> ) .....	70
15. Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Muslim Sejati ( <i>Performa Surat Al Falaq</i> ) .....	76
16. Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Muhsin Sejati ( <i>Performa Surat An Nas</i> ) .....	79

## MUQADDIMAH

Dalam menyingkap makna baik yang tersurat (tafsir), atau makna manthuh maupun yang tersirat (takwil) atau makna mafhum. Saya lebih terfokus pada makna mafhum, kalau toh ketika mengambil makna manthuh, saya mengambil makna umum lafad tersebut.

Kajian ini in sya Allah akan saya mulai dari ta'awud, mengikuti perintah Allah SWT dalam surat An Nalh ayat 98.

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*"Jika kamu membaca "al quran" maka mintalah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk".*

Perintah Allah dalam surat an nahl 98 tersebut, adalah agar jika kita akan membaca al qur'an (atau bacaan apa saja), termasuk fenomena alam dan sosial, kita mohon perlindungan kepada Allah dari inspirasi dan bisikan-bisikan syaithoni yang negatif. Dengan ucapan;

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Dalam akhlak kehidupan sosial, kita juga harus mohon perlindungan, izin dan restu kepada khalifatullah atau pemangku jabatan yang punya otoritas dan sedang terlibat. Perlindungan dari kemungkinan gangguan negatif internal sistem.

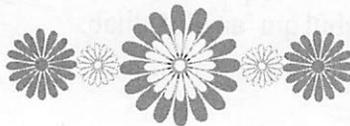
Selanjutnya secara tertib pemaparannya mulai dari surat al-fatihah, awal surat al-baqarah dan seterusnya, sesuai dengan tertib penulisan hizbul Qur'an ulul albab.



## **Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Muslim**

( Performa Surat Al Fatihah )

1. Memiliki visi dan misi hidup sebagai hamba Allah dan Khalifah-Nya.
2. Gandrung terhadap keterpujian, berbuat terpuji dan suka memuji tetapi tidak gila pujian.
3. Pengasih kepada seluruh penghuni alam dan penyayang terhadap setiap kawan.
4. Selalu optimis dan berkarya untuk masa depan.
5. Setia, militan dan kesatria.
6. Komunikatif dalam kepemimpinan, sebagai pemimpin maupun anak buah.
7. Suka belajar sejarah, dari orang-orang yang sukses maupun orang-orang yang susah.





Surat Alfatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

إِنَّا نَعْبُدُكَ

وَأَسْتَعِينُ

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

# Surat Al Fatihah Ayat 1-7

## a. Surat Al Fatihah Ayat 1

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Dengan (atas nama Allah), Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”*

Ayat ini mengisyaratkan agar kita:

1. Ikhlas dan juga tawakkal dalam setiap melakukan sesuatu pekerjaan.
2. Ketika bertindak sebagai atasan (ortu, guru dan pimpinan), harus Selalu berkarakter rahmah. Selalu bersikap rahman terhadap setiap orang (menyenangkan) dan rahiim kepada orang-orang yang kita cintai (mendidik, mengayomi dan membimbing). Karakter rahmah, Terhadap manusia maupun makhluk-makhluk yang lain.
3. Berkeyakinan positif terhadap Allah maupun wakil Allah yang menjadi atasan kita (orang tua, guru, dan pimpinan kita), bahwa mereka pasti rahmah, bisa jadi mereka rahman dan bisa jadi mereka rahiim.

## b. Surat Al Fatihah Ayat 2

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

*“Segala pujian milik Allah Sang Pengatur seluruh alam”*

Ayat tersebut mengisyaratkan agar kita selalu;

1. Memuji dan berterima kasih kepada Allah dan juga kepada orang lain sebagai wakil atau khalifatullaah.

2. Bersikap dan berakhlak serta menyukai hal-hal yang terpuji.
3. Tidak gila pujian, karena hakekatnya yang berhak dipuji adalah Allah.

### c. Surat Al Fatihah Ayat 3

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

***“Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”***

Ayat ini mengisyaratkan kepada kita, agar kita;

1. Yakin bahwa Allah Maha rahmah. Rahman kepada semua makhluk dan Rahiim hamba-hamba terkasih-Nya. Demikian juga para wakil-Nya yang menjadi atasan kita, juga penuh rahmah.
2. Jika kita sedang menjadi atasan atau pemangku jabatan, juga harus berkarakter rahmah. Rahman kepada semua makhluk dan rahim kepada bawahan yang terkasih dan internal tiem atau grup.
3. Membawa misi rahmatan lil 'aalamiin sebagai misi hidup, dimana saja dan kapan saja.

### d. Surat Al Fatihah Ayat 4

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

***“Raja dan yang merajai hari agama (hari terbuktinya janji dan ancaman serta konsep-konsep agama”***

Ayat ini mengisyaratkan agar kita;

1. Yakin bahwa ada hari agama, bahwa suatu hari nanti cerita-cerita agama pasti terbukti dan Allah sebagai penguasa satu.

2. Bersikap futuristik (mementingkan masa depan), kita harus sukses menjadi "raja" di masa depan (dunia-akhirat). Setidaknya masa depan dalam pengertian akhirat.

## e. Surat Al Fatihah Ayat 5

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

*“Hanya kepada-Mu kami menghambakan diri, dan kepada-Mu kami mohon pertolongan”*

Ayat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Berkomitmen untuk bertauhid atau mengesakan Allah SWT (baik dalam perbuatan ritual maupun sosial).
2. Berkomitmen loyal kepada atasan (pimpinan, orangtua dan guru juga suami) dan tidak membagi loyalitas dan cinta dengan yang lain.
3. Menradisikan melaksanakan tugas dan kewajiban terlebih dahulu baru mengajukan permohonan, atau menuntut hak..

## f. Surat Al Fatihah Ayat 6

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

*“Tunjukkanlah kami kepada jalan hidup yang lurus”*

Ayat tersebut mengisyaratkan agar kita;

1. Memprioritaskan hidayah (petunjuk kehidupan), diantara kebutuhan hidup kita. Baik dalam doa kita kepada Allah maupun permohonan kita kepada atasan (pimpinan, orangtua, suami dan guru).
2. Membiasakan diri memberi dan meminta nasihat tentang jalan hidup yang lurus menuju ridlo Allah.

3. Meyakini bahwa hidayah adalah otoritas Allah, demikian juga yang memiliki jalan lurus juga hanyalah Allah.

g. Surat Al Fatihah Ayat 7

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

*“Yaitu jalan hidupnya mereka yang telah Engkau anugrahi nikmat, dan bukan (jalan hidupnya) orang-orang yang Engkau murkai dan orang-orang yang sesat”*

Ayat tersebut mengisyaratkan agar kita;

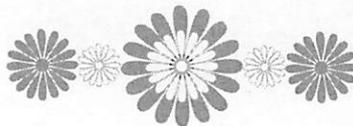
1. Membaca dan belajar sejarah peradaban dan kisah-kisah kehidupan manusia.
2. Mengidolakan Dan meneladani orang-orang mukmin yang sholeh serta sukses dalam rahmat dan ridlo Allah SWT. Seraya selalu berdoa memohon kepada Allah untuk mendapatkan kesuksesan seperti mereka.
3. Tidak terpedaya dan kepincut dengan kesuksesan orang kafir dan orang-orang yang tidak sholeh.



## Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Muttaqin

(Performa Awal Surat Al Baqarah)

1. Peduli dan perhatian terhadap bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran.
2. Yakin dan mengamalkan isi dan kandungan ayat-ayat suci Al Quran.
3. Keyakinannya kepada Allah terlihat dalam kesholihan spiritual dan sosial.
4. Yakin terhadap kitab suci Al-Quran dan kitab-kitab suci yang lainnya, juga yakin terhadap akan adanya kehidupan di alam akhirat.
5. Pola hidupnya selalu berada di ajaran agama Islam yang lurus.





Surat Al-Baqarah

(Ayat 1-5)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



الم ﴿١﴾

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُعِيمُونَ الصَّلَاةَ

وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣﴾

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ

مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ

وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

## Surat Al Baqarah, Ayat 1- 5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan (atas nama Allah), Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Allah, mengingatkan kita supaya kita;

1. Yakin, bahwa Allah itu rahman-rahiim.
2. Ikhlas dan tawakkal terhadap apa yang telah kita kerjakan.
3. Bersikap dan berkarakter rahmah. (rahman-rahim).

### a. Surat Al Baqarah Ayat 1

الم

Ayat ini mengisyaratkan agar kita:

1. Peduli dan mau belajar bahasa Arab, karena bahasa arab adalah bahasa al-quran..
2. Tidak menyia-nyiakan al qur'an walaupun huruf-huruf nya saja.

### b. Surat Al Baqarah Ayat 2

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

“Kitab suci itu tidak ada yang meragukan di dalamnya”

Ayat tersebut mengisyaratkan supaya kita;

1. Tidak ragu terhadap kebenaran isi dan kandungan al-quran.
2. Mengkaji dan Menjadikan al qur'an sebagai pegangan hidup dan kehidupan.
3. Memprofil diri sebagai orang yang bertqwa.

### c. Surat Al Baqarah Ayat 3

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ  
يُنْفِقُونَ

***“Yaitu, orang-orang yang beriman terhadap yang ghoib dan mendirikan sholat dan dengan sebagian anugrah kami mereka mau berinfaq”***

Ayat tersebut mengisyaratkan agar kita;

1. Meyakini ada yang bersifat metafisika, khususnya adanya Allah sebagai Tuhan.
2. Memperbaiki kualitas sholat serta tidak bakhil, atau bermurah hati.
3. \_\_\_\_\_

#### **d. Surat Al Baqarah Ayat 4**

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ  
وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

***“Dan orang-orang yang beriman kepada apa saja yang telah diturunkan oleh Allah kepadamu dan para nabi sebelum kamu. Sedangkan terhadap adanya kehidupan akhirat mereka sangat yakin”***

Ayat tersebut mengisyaratkan agar kita;

1. Yakin terhadap kebenaran wahyu Allah sebagai kebenaran mutlak. Baik yang turun kepada kita melalui nabi Muhammad atau nabi-nabi sebelumnya. Ataupun ilham yang turun kepada kita langsung.
2. Yakin terhadap adanya kehidupan akhirat atau alam ukhrowi. Bahwa akhirat itu lebih hakiki dan abadi.
3. Mementingkan kesuksesan akhirat atau ukhrowi dari pada kehidupan materi dan duniawi.

## e. Surat Al Baqarah Ayat 5

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

***“Mereka itulah orang-orang yang berada dalam petunjuk Tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang sukses”***

Ayat tersebut mengisyaratkan supaya kita;

1. Selalu merujuk kepada surat al baqarah ayat 1sd 4. Untuk menggapai kesuksesan dunia akhirat.
2. Tidak mencari resep kesuksesan di luar resep qur'ani. Resep wahyu.
3. Bersikap tawakkal dan selalu mengingatkan dan memohon hidayah Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



## Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Pemimpin

( Performa Ayat Kursi )

1. Sebagai sentral figur yang unggul dan otoritatif.
  2. Selalu berfikir kreatif dan inovatif.
  3. Tangguh, mandiri dan mengayomi.
  4. Waspada dan tidak mudah terlena.
  5. Memiliki otoritas yang diakui oleh pihak internal maupun eksternal.
  6. Visioner tetapi bertumpu pada sejarah.
  7. Ilmuwan yang informatif.
  8. Lapang dada, baik dalam pola pikir maupun sikap mentalnya.
  9. Tidak mudah stress dalam melaksanakan Tugas kepemimpinannya.
  10. Sikap dan penampilannya anggun dan berwibawa.
- 



## Ayat Kursi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ

سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لِمَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي

الْأَرْضِ مَنْ ذُو الْعَرْشِ الَّذِي يُسَبِّحُ عِنْدَ

الْأَيْدِي نِعْمَ الْمُبِينُ وَإِذَا حَفَّتْ

وَالْبَحِيرَاتُ لَشَيْءٍ عَلِيمَ الْأَمْتِ

وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ

وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

## Surat Al Baqarah Ayat 255 (Ayat Kursi/Ayat Hifdhi)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ.

*“Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa’at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar”.(QS. Al Baqarah:255)*

Ayat kursi atau ayat hifdhi tersebut mengisyaratkan agar kita;

1. Yakin dan percaya kepada deklarasi Allah atas diri-Nya. Bahwa Dia Maha kuasa dan perkasa.yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.
2. Selalu mohon perlindungan dan penjagaan dari apa saja kepada-Nya. Dan yakinlah bahwa Allah pasti mampu menjaga keselamatan diri kita.

3. Kalau kita sebagai "wakil Allah", maka hendaknya kita memprofil diri sebagai mana profil Allah. Tunjukkan bahwa kita hidup, eksis, tidak ngantukan apalagi tidur melulu. Memiliki otoritas dan independensi yang tinggi. dan selalu update ilmu dan pengetahuan, khususnya yang terkait dengan tugas-tugas kita.

***\*Kewibawaan Allah terbawa oleh ayat ini, karena ayat ini merupakan deklarasi Allah tentang diri-Nya. Sehingga kalau ayat ini dibaca atau tulisannya diletakkan di suatu tempat maka akan terwujud penjagaan dan perlindungan Allah sesuai dengan keyakinannya***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



## Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Mukmin Sejati

( Performa Akhir Surat Al-Baqarah )



1. Tidak materialistis dan bertanggung jawab secara sosial maupun spiritual atas segala perbuatannya.
2. Yakin dan mengamalkan ajaran Islam secara konsekuen atas keimanannya kepada Allah, para malaikat, para rasul dan kitab suci Al-Quran.
3. Positif thinking terhadap Allah dan bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri, serta selalu berdoa dan memohon ampunan Allah, kasih sayang dan pertolongan-Nya.



  
Surat Al-Baqarah  
(Ayat 284-286)  
**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**  


لَلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ

وَإِنْ تُبَدُّوْا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوْهُ يُحَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ

﴿٢٨٤﴾

فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

كُلٌّ أَمَّنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ

لَا نَفَرَقَ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ

﴿٢٨٥﴾

وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا

رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا

رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ

وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا

﴿٢٨٦﴾

أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

## Surat Al Baqarah Ayat 284-286

### a. Surat Al Baqarah Ayat 284

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي  
أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ  
وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*“Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”*

Ayat tersebut, memberikan isyarat agar kita:

1. Selalu bermuroqabah (menghayati dan menyadari), semua yang ada ini milik Allah. Kita hanya pemilik semu dan pemanfaat semata.
2. Selalu berhati-hati dalam berbuat, baik perbuatan dzhahir maupun batin. Karena semuanya akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah.
3. Selalu memohon ampunan Allah. Dan yakinlah bahwa Allah Maha Kuasa terhadap segala sesuatu yang kita hadapi.

### b. Surat Al Baqarah Ayat 285

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ  
بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ  
وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

*“Rasul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami ta'at". (Mereka berdo'a): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali “*

Ayat tersebut, memberikan isyarat agar kita;

1. Berpegang teguh dengan al qur'an dan sabda Nabi yang bersumber dari wahyu Allah.
2. Beriman kepada Allah, para malaikat, kitab2 suci, dan semua para rasul, dengan penuh hormat dan ketundukan.
3. Menirukan menejemen Allah dalam kepemimpinan kita. Mengangkat orang kepercayaan berkarakter malaikati (loyalis tulen), menggunakan buku pedoman (SOP), menggunakan karyawan berkarakter prophetik (seperti para rasul / profesional).
4. Selalu mohon ampunan Allah dan menggantungkan diri hanya kepada-NYA. Demikian juga kepada atasan juga selalu hormat dan loyal.

### c. Surat Al Baqarah Ayat 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا  
 اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا  
 تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا  
 وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لِطَاقَةِ لِنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا  
 وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma`aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".(QS. Al Baqarah : 286)*

Ayat tersebut mengisyaratkan agar kita selalu;

1. Positif thinking terhadap Allah dan bertanggung jawab terhadap perbuatan dirinya.
2. Berdoa mohon ampunan atas kesalahan dan kekhilafan kita. Serta Memohon tidak diberi beban hidup yang tidak sesuai dengan tugas kita.. Serta selalu mintalah ampunan dan pertolongan atas musuh.



## Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Cendekiawan Muslim

( Performa Ayat-ayat Ulul Albab )



1. Peduli terhadap lingkungan dan fenomena alam semesta.
2. Gemar melakukan dzikir dan tafakur sehingga berkepribadian pluralis transendental.
3. Suka munajat dan berdoa kepada Allah SWT. Untuk nasib dan keberuntungannya di dunia maupun di akhirat.





Ayat-ayat Ulul Albab  
(Surat Ali Imron ayat 190-194)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ  
وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا  
وَعَلَىٰ جُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ  
رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

رَبَّنَا إِنَّكَ مَن تُدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْرَيْتَهُ  
وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ ﴿١٩٢﴾

رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلإِيمَانِ  
أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا

ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَقَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ﴿١٩٣﴾

رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا

يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿١٩٤﴾

## Surat Ali Imron Ayat 190-194

### a. Surat Ali Imron Ayat 190

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ  
لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

*“Sungguh di dalam penciptaan semua langit dan bumi ini dan juga silih bergantinya malam dan siang adalah tanda2 kekuasaan Allah bagi para ulul albab (pemilik kecerdasan spiritual)”*

Ayat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Selalu memprofil diri menjadi ulul albab. Atau mengasah kecerdasan spiritual.
2. Menghargai keberadaan dan fenomena alam semesta sebagai ayat suci (bukan sia2, hina dan remeh).
3. Menjadikan fenomena alam semesta (termasuk manusia sebagai makhluk individual maupun sosial), sebagai bahan kajian dan perenungan, untuk "menemukan" tanda2 keberadaan Allah.

### b. Surat Ali Imron Ayat 191

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ  
وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ  
هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

*“(Ulul Albab), adalah orang-orang selalu berdzikir (mengingat dan atau menyebut) Allah dalam keadaan berdiri, duduk dan berbaringnya, juga selalu bertafakkur (berfikir yang mendalam) tentang penciptaan semua langit dan bumi ini, (sehingga berkesimpulan), wahai Tuhan kami sungguh tiada sia2 apa saja yang telah Engkau ciptakan ini. Sungguh Engkau Maha Sempurna. Oleh karena itu, jagalah diri kami ini dari adzab neraka”*



3. Sebagai Ulul Albab (tingkat apapun), kita harus melakukan apa saja yang diisyaratkan oleh ayat 190 sd 194 surat Ali Imron ini, Juga membaca dan bermunajat dengan ayat2 tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



## **Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Pendidik**

(Performa Akhir Surat At-Taubah)

1. Selalu hadir kepada umatnya, untuk menolong, mendidik, membebaskan, dan memerdekakan.
2. Bersikap empatik dan sangat peduli terhadap penderitaan umat dan muridnya
3. Lemah lembut dan kasih sayang terhadap para pengikut dan muridnya.
4. Selalu sabar dan tawakal kepada Allah atas segala respon negatif dari anak didik dan obyek dakwahnya.
5. Selalu mengagungkan Allah dan memiliki pusat kekuasaan dan pendidikan yang unggul, unik dan kompetitif.





Surat At Taubah  
(Ayat 128-129)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ  
حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَّحِيمٌ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللّٰهُ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ

عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

## Surat At-Tawbah 128 - 129

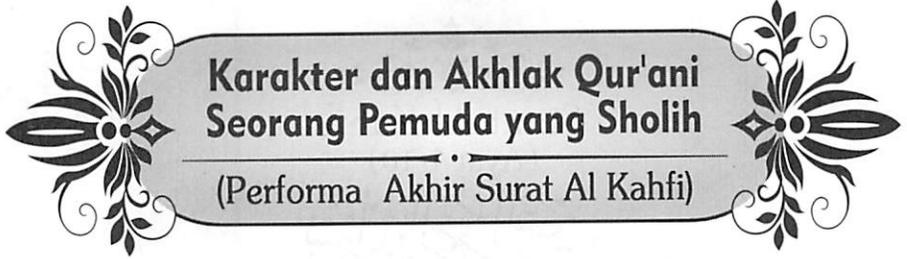
لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ  
حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَّحِيمٌ ، فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ  
حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ  
الْعَظِيمِ

*“Telah datang seorang Rasul pada kalian, dari diri kalian sendiri, yang mulia, yang sangat peduli terhadap kalian, dan berambisi untuk kebaikan kalian, dan juga lembut hati serta penyayang terhadap orang-orang yang beriman. Dan jika mereka berpaling, maka katakan, "cukuplah Allah bagiku, tidak ada tuhan selain DIA, kepada-Nya aku berwakil, dan Dia Tuhannya Arsy yang Agung”*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dua ayat tersebut mengisyaratkan agar kita;

1. Meyakini terhadap profil Rasulullah yang menjadi juru selamat kita. Bahwa beliau adalah pahlawan bagi umatnya.
2. Meniru sikap dan sifat beliau, khususnya dalam hal kepedulian, kasih sayang, bimbingan dan ambisi untuk menyelamatkan umat.
3. Supaya kita bersikap rauufurrohiim (lembut hati dan sayang), terhadap bawahan kita (anak, murid, staf, bimbingan dan rakyat).
4. Bersabar serta tawakkal dalam menghadapi bawahan yang tidak tahu diri atau tidak tahu diuntungkan.



## Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Pemuda yang Sholih

(Performa Akhir Surat Al Kahfi)

1. Selalu bersyukur kepada Allah dan menjadikan Al Qur'an sebagai pegangan hidup.
2. Selalu melakukan amar makruf nahi mungkar, termasuk kemusyrikan dan menjadi pelopor dalam kebaikan.
3. Menjauhkan diri dari berbagai macam bentuk kemusyrikan.
4. Tergerak untuk mendakwahkan Islam, baik di daerah yang subur makmur maupun di daerah yang gersang.
5. Menjadikan profil para pemuda penghuni gua (ash habul kahfi) sebagai idola.
6. Selalu berdoa memohon rahmat dan bimbingan Allah setiap akan tidur atau di kala waktu senja.



Surat Al Kahfi  
(Ayat 1-10)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَىٰ عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا ﴿١﴾

قَتِيمًا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ

الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾

مَا كُنِينَ فِيهِ أَبَدًا ﴿٣﴾ وَيُنذِرَ الَّذِينَ قَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا ﴿٤﴾

مَا لَهُم بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِآبَائِهِمْ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ

مِنْ أَفْوَاهِهِمْ إِن يَقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا ﴿٥﴾

فَلَعَلَّكَ بَاخِعٌ نَّفْسَكَ عَلَىٰ آثَارِهِمْ

إِن لَّمْ يُؤْمِنُوا بِهَذَا الْحَدِيثِ أَسَفًا ﴿٦﴾

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَّهَا

لِنَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ﴿٧﴾

وَإِنَّا لَجَاعِلُونَ مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرُزًا ﴿٨﴾

أَمْ حَسِبْتَ أَنَّ أَصْحَابَ

الْكَهْفِ وَالرَّقِيمِ كَانُوا مِنْ آيَاتِنَا عَجَبًا ﴿٩﴾

إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا

رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ﴿١٠﴾

## Surat Al-Kahfi Ayat 1-10

### a. Surat Al-Kahfi Ayat 1

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيَّ  
عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا

*"Atas nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang.*

*Segala puji bagi Allah, yang telah menurunkan kita suci-Nya kepada hamba-Nya, tanpa cacat"*

Ayat tersebut mengisyaratkan agar kita;

1. Yakin bahwa Allah adalah maha terpuji dan hakekatnya pemilik, segala keterpujian
2. Yakin bahwa al quran betul-betul wahyu Allah, bukan buatan Nabi Muhammad.
3. Kita senantiasa suka memuji tetapi tidak gila pujian serta Menyukai segala macam kebaikan, Allah adalah pemilik hakikat sifat terpuji dan keterpujian.
4. Yakin, bahwa kebenaran al quran adalah pasti dan mutlak.

### b. Surat Al-Kahfi Ayat 2 – 3

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ  
الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا،  
مَّا كُنْتُمْ فِيهِ أَبَدًا

*"Sebagai panduan, untuk mengingatkan adanya siksaan yang sangat berat dari sisi-Nya, dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang beriman yang selalu beramal shaleh, bahwa bagi mereka pahala yang baik\* dan mereka berada di dalamnya (pahala yang baik) itu bersifat abadi".*

Dua ayat tersebut mengisyaratkan agar kita:

1. Selalu menjaga iman dan amal shaleh kita, dengan panduan Al-Qur'an al-karim.
2. Mengetahui, bahwa fungsi Al-Qur'an adalah sebagai panduan baku dan lengkap untuk kehidupan umat Islam. Sekaligus tahu bahwa garis besar kandungan Al Qur'an adalah informasi tentang bahayanya menyalahi aturan Allah dan keuntungan mengikuti aturan Allah.
3. Memahami dan menghayati, betapa pentingnya Al Qur'an sebagai panduan dalam kehidupan umat manusia.

### c. Surat Al-Kahfi Ayat 4

وَيُنذِرَ الَّذِينَ قَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا

*"Dan untuk memperingatkan orang-orang yang mengatakan. " Allah itu punya anak"*

Ayat tersebut mengisyaratkan kepada kita, agar kita;

1. Menjadikan al quran sebagai rujukan dalam dialog dengan orang-orang musyrik, (materialis, hidonis, kapitalis, dan yang lainnya).
2. Memahami bahwa ada kelompok orang yang memiliki komitmen syirik dan materialistik. Termasuk dalam memahami keberadaan Tuhan, yang harus menjadi obyek dakwah kita.

### d. Surat Al-Kahfi Ayat 5

مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِآبَائِهِمْ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ إِنْ يَقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا

*"Mereka dan juga nenek moyangnya itu tidak memiliki ilmu tentang hal tersebut (ketuhanan), ungkapkan2 mereka itu kebesaran. Mereka itu hanya omong kosong"*

Ayat tersebut mengisyaratkan kepada kita, agar kita ;

1. Jangan terpesona dan percaya dengan konsep2 ketuhanan dan ilmu hakekat orang-orang musyrik itu (materialis, kapitalis, hedonis, humanis,dan pengikut isme2 atau agama yang lain).
2. Waspada terhadap penyebaran kemusyrikan, jangan sampai masuk di dalam diri dan keluarga kita. karena mereka juga berdakwah.
3. Yakin dan mengamalkan konsep-konsep tauhid (uluhiyyah dan rububiyah), dalam setiap aspek kehidupan kita.

#### e. Surat Al-Kahfi Ayat 6

فَلَعَلَّكَ بَاخِعٌ نَّفْسَكَ عَلَى آثَارِهِمْ إِنْ لَمْ يُؤْمِنُوا بِهَذَا  
الْحَدِيثِ أَسَفًا

*“Bisa jadi kamu akan menyakiti dirimu sendiri karena pengaruh mereka yang tidak mau beriman dengan al hadits ini, karena kamu menyesal”*

Ayat tersebut mengisyaratkan kepada kita, agar kita;

1. Tidak terlalu menyesal atau terlalu kecewa atas penolakan seseorang terhadap dakwah kita.
2. Menyadari bahwa secara manusiawi, orang akan kecewa bila pengarahannya tidak diterima atau tidak dihargai. Sehingga jika kita tidak bisa menerima maksud baik seseorang terhadap diri kita, maka janganlah kita melukai perasaannya.
3. Legowo (lapang dada) terhadap berbagai respons dakwah dan pembinaan kita. Kita tidak berhak memaksakan kehendak terhadap orang lain.

#### f. Surat Al-Kahfi Ayat 7

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ  
عَمَلًا

*"Sungguh Kami telah menjadikan apa saja yang ada diatas bumi ini sebagai perhiasan baginya, agar Kami dpt menguji mana diantara mereka yang paling baik amal perbuatannya".*

Ayat tersebut mengisyaratkan agar kita;

1. Berpikiran positif, konstruktif dan solutif terhadap fenomena alam di sekitar kita.
2. Berkompetisi dalam berbuat baik (melakukan pembangunan, reboisasi, dan perbaikan) lingkungan alam dan sosial.
3. Selalu berorientasi pada perbuatan nyata (amal sholeh), bukan sekedar teori dan wacana.

#### g. Surat Al-Kahfi Ayat 8

وَإِنَّا لَجَاعِلُونَ مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرُزًا

*"Dan sungguh Kamilah yang menjadikan diatasnya (bumi ini), bukit2 yang tandus"*

Ayat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Menghayati fenomena negatif (tempat yang kering bergunung dan tandus) adalah juga karya dan karsa Allah. Harus kita sikapi dengan mental yang positif dan amal yang sholeh.

2. Kita harus tahu, justru seringkali tempat2 berbukit nan kering dan tandus bisa berubah menjadi pusat kemakmuran, baik kemakmuran material maupun kemakmuran spiritual, berkah kerja keras dan sholeh seseorang atau komunitas yang ada disitu.

#### h. Surat Al-Kahfi Ayat 9

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ وَالرَّقِيمِ كَانُوا مِنْ آيَاتِنَا عَجَبًا

*“Bukankah engkau telah mengira, bahwa ashabul kahfi (penghuni gua di sebuah bebukitan yang gersang di yordan), berikut dengan prasastinya itu termasuk ayat2 Kami yang menakjubkan”*

Ayat tersebut mengisyaratkan agar kita,

1. Melakukan penelitian (tabayyun) terhadap kebenaran sebuah dongeng, atau oponi, atau berita. Termasuk juga penelitian terhadap situs dan prasasti.
2. Melakukan penyelamatan terhadap situs dan prasasti, sebagai bahan pelajaran hikmah.
3. Menjadikan suatu pelajaran terhadap kisah ashabul kahfi dan prasastinya, tentang ketenangan jiwa yang telah berjuang mempertahankan iman, shg bisa tertidur ratusan tahun di daerah bebukitan yang gersang lagi tandus itu.

#### i. Surat Al-Kahfi Ayat 10

إِذْ أَوْىءَ الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

***"Ketika para pemuda itu mencari perlindungan ke dalam gua, mereka berdoa "yaa Tuhan kami, berikan kepada kami rahmat dari sisi Mu, dan anugrahi kami bimbingan dalam setiap urusan kami".***

Ayat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Meniru ashaabul kahfi untuk berdoa dengan doa tersebut.(rabbanaa atinaa min ladunka rahmatan wa hayyik lanaa min amrina rosada), khususnya ketika mau masuk kamar atau akan tidur.
2. Berusaha menyelamatkan iman, walaupun harus hijroh dan berlindung di dalam gua.
3. Mentradisikan bergua, kita semua harus punya gua untuk menyelamatkan iman kita, dengan tadzakur dan tafakkur. Minimal gua di dalam rumah kita..., mihrab masjid dan musholla atau musholla rumah kita adalah gua kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## Do'a - Do'a Qur'ani

(Surat Al-Isra' 80 - 82, Surat Al-Anbiya' 89,  
Surat Ash-Shaffat 100, Surat Ibrahim 40, Surat Nuh 28,  
Surat Tha-Ha 25 - 29, Surat Al-Ahqaf 15, Surat At-Tahrim 8,  
Surat Al-Furqan 74, Surat Al-Baqarah 201.

### 1. Do'a para Aktivistis dan Pengusaha.

Iqtibas (nukilan) do'a Nabi Muhammad, dalam Al Qur'an

a. Surat Al Isro' ayat; 80-82.

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ  
وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَّصِيرًا

*"Dan katakanlah " wahai Tuhanku, masukkanlah saya ke tempat masuk yang benar, dan keluarkan saya ke tempat keluar yang benar. dan berikan kepada saya kekuatan dari sisi-Mu yang selalu menolong saya"*

Ayat tersebut mengisyaratkan agar kita:

1. Selalu berdoa dengan doa tersebut, khususnya ketika mau memulai atau mengakhiri pekerjaan2 penting.
2. Menghayati dan mengikatkan diri kepada Allah dalam setiap kegiatan2 keluar-masuk kita. karena pada kenyataannya kehidupan itu adalah akumulasi kegiatan "masuk-keluar".
3. Selalu berusaha untuk mendapatkan energi, ilmu dan kekuatan yang bersifat robbani.

b. Surat Al-Isra' Ayat 81

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا



## 2. Do'a orang yang ingin punya anak atau murid.

Iqtibas (nukilan) do'a nya Nabi Zakaria, dalam Al Qur'an Surat Al Anbiya' ayat 89.

رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ

*"Dan Zakaria, tatkala dia menyeru (berdoa), kepada Tuhannya "janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri, sedangkan Engkau adalah sebaik2nya pewaris".*

Ayat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Banyak2 berdoa, dengan menggunakan doa ini, jika kita mengalami kasus yang sama atau mirip dengan apa yang dialami oleh Nabi Zakaria. Ingin punya anak, anak buah yang banyak, murid atau santri yang banyak dan baik.
2. Yakin, bahwa anak keturunan adalah karunia sekaligus amanah dari Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 3. Do'a orang yang ingin dikaruniai anak yang shaleh.

Iqtibas (nukilan) do'a Nabi Ibrahim, dari Al Qur'an, Surat as Shoffat ayat 100.

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ

*"Tuhanku, anugerahkan kepadaku (dzurriyah) yang sholih-sholih"...*

Ayat tersebut mengisyaratkan agar kita;

1. Berdoa dengan doa tersebut, untuk memohon keturunan (anak kandung, anak mantu, anak murid, anak buah) yang sholih.
2. Berkeyakinan bahwa kesholihan bukan semata2 usaha manusia dengan pendidikan, tetapi peran kehendaknya Allah SWT.

#### 4. Do'a orang yang ingin menjadi seorang yang ahli sholat berikut anak cucunya.

Iqtibas (nukilan) dari Nabi Ibrahim, dalam Al Qur'an, Surat Ibrohim ayat 40.

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ

*"Tuhanku, jadikanlah aku dan juga anak keturunanku sebagai penegak sholat, wahai Tuhan kami, kabulkanlah doaku ini".*

Ayat tersebut mengisyaratkan agar kita;

1. Selalu berdoa dengan doa Nabi Ibrahim, agar kita dan generasi kita menjadi orang-orang yang khusyuk, sehingga ringan untuk melakukan sholat.
2. Menyadari bahwa sholat itu sangat penting tetapi berat. Sehingga harus kita mohon kepada Allah SWT. agar kita dan generasi kita bisa menjadi ahli sholat.
3. Membentuk generasi ahli sholat adalah tugas utama dalam hidup.

#### 5. Do'a Seorang Anak Sholih.

Iqtibas (nukilan) do'a Nabi Nuh as. Dalam Al Qur'an, Surat Nuh, ayat 28.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ  
وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا

*" Tuhanku..., ampuni aku dan kedua orangtuaku, orang beriman yang masuk ke dalam rumahku, dan juga orang-orang mukmin laki2 maupun perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan kepada orang-orang yang dholim selain kehancuran".*

Ayat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Dalam memohon ampunan Allah atas dosa dan kesalahan diri sendiri, hendaknya kita menyertakan orangtua, keluarga dan kaum muslimin-muslimat pada umumnya.
2. Boleh mendoakan kehancuran orang-orang yang berbuat dholim. Juga supaya kita yakin, bahwa orang-orang yang berbuat dholim atau mendholimi kita pasti akan hancur.

## 6. Do'a Seorang Da'i atau Diplomat.

Iqtibas (nukilan) nabi Musa as, dalam Al Qur'an,  
Surat Thoha ayat 25-29.

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي , وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي , وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ  
لِّسَانِي , يَفْقَهُوا قَوْلِي , وَاجْعَل لِّي وَزِيْرًا مِّنْ أَهْلِي ...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*"Musa berdoa; Tuhanku..., lapangkan dadaku, mudahkan bagiku urusanku, lepaskan kekakuan lidahku hingga kata2 mudah difahami, dan jadikanlah asistenku dari keluargaku sendiri".*

Ayat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Berdoa dengan doa Nabi Musa ini, jika kita ingin meng-upgrade diri kita. Agar lapang dada, lancar segala urusan dan komunikasi. Juga mendapatkan teman berjuang dari keluarga sendiri.
2. Bersiap2 secara mental dengan berdoa kepada Allah sebelum berangkat menghadapi perjuangan.
3. Menyiapkan asisten dari keluarga, hendaknya menjadi prioritas program.



## 8. Do'a Para Salik.

Iqtibas (nukilan) do'a para pengikut Sang Rasul di Akhirat, yang terdapat dalam Al Qur'an Surat, at Tahrim, ayat 8.

رَبَّنَا أْتَمِّمْ لَنَا نُورَنَا وَاغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

...*"Yaa Tuhan kami, sempurnakan untuk kami cahaya kami dan ampunilah kami, sungguh Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu".*

Ayat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Berdoa dengan doa tersebut jika kita menginginkan kesempurnaan cahaya diri. Kesempurnaan cahaya diri itu ada pada pasangan hidup, jabatan atau profesi.
2. Membiasakan menutup doa dengan permohonan ampunan dan pujian.
3. Meniati doa untuk kepentingan bersama (keluarga, jamaah, santri, masyarakat atau umat dan bangsa).

## 9. Do'a Orang Tua yang Bijaksana.

Iqtibas (nukilan) Nabi Ibrahim, dalam Al Qur'an Surat Al Furqon ayat 74.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

*" Yaa Tuhan kami, berilah kami anugerah pasangan2 hidup dan anak keturunan kami sebagai kebanggaan, dan jadikanlah kami sebagai pemimpin orang-orang yang bertaqwa".*

Ayat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Berdoa dengan doa ini, untuk kesuksesan berumah tangga.
2. Tidak melupakan Allah dalam membina rumah tangga, agar barokah rumah tangganya.
3. Mempunyai target menjadi keluarga yang teladan dan unggulan.

## 10. Do'a Seorang Mukmin yang Cerdas.

Iqtibas (nukilan), dari Al Qur'an  
Surat Al Baqarah 201

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ  
النَّارِ

*" Yaa, Tuhan kami berikan kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungi kami dari azab neraka ".*

Ayat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Berkomitmen menjaga keseimbangan kesuksesan dalam hidup, di dunia dan di akhirat.
2. Selalu berdoa dengan doa ini.
3. Tidak melupakan bahayanya masuk neraka. Sehingga harus digandengkan dengan doa kesuksesan.



**Karakter dan Akhlak Qur'ani  
Seorang Ahli Ibadah**  
( Performa Akhir Surat As Shoffat )



1. Benar-benar mengesakan Allah dan menjauhi kemusyrikan.
2. Respek dan mendo'akan pada para rasul, sebagai Uswatun Hasanah.
3. Selalu memuji dan bersyukur kepada Allah SWT, sebagai Tuhannya sekalian alam.



Surat Al Shoffat  
(Ayat 180-182)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ



وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ



وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

## Surat As-Saaffat Ayat 180 - 182

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ، وسلام على  
المُرسلين ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

*" Maha suci Tuhanmu Sang pemilik keperkasaan dari apapun yang disifatkan mereka (kaum musyrik), sukses untuk para Rasulullah, dan segala puji2an adalah milik Allah, Tuhan semua alam".*

Tiga ayat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Menjadikannya sebagai prinsip hidup (menjaga aqidah tauhid, mendukung misi kerasulan dan keikhlasan dalam beramal.
2. Memasukkannya ke dalam bagian doa kita. karena puji-pujian (hamdalah) adalah sebaik2 akhlak doa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



**Karakter dan Akhlak Qur'ani  
Seorang Mukmin Yang Cerdas**  
( Performa Akhir Surat Al Hasyr )



1. Selalu patuh pada aturan Allah SWT, karena yakin bahwa Allah maha mengetahui, suka introspeksi diri dan peduli sejarah, khususnya tentang perjalanan hidup sendiri.
2. Tidak mengikuti pola hidup orang-orang yang fasik yang selalu melupakan Allah, Yaitu tidak mau dzikrullah.
3. Memper jelas profil diri sebagai calon penghuni surga. Tidak mengikuti pola hidup dan profil diri seorang ahli neraka.
4. Suka membaca dan mentafakuri ayat-ayat suci Al-Qur'an, khususnya tentang keistimewaan dan kemukjizatan Al Qur'an.
5. Mau mencontoh Asma-asma Allah yang indah (Al Asma' Al Husna), sebagai karakter diri, juga menja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surat Al Hasyr  
(Ayat 18-24)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

١٨

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ۝١٩

لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَائِزُونَ ۝٢٠

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْنَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ

الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۝٢١

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ۝٢٢

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ

الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۝٢٣

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي

السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝٢٤

## Surat Al-Hasyr Ayat 18-24

### a. Surat Al-Hasyr Ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ  
لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*"Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah, dan hendaknya setiap diri itu memperhatikan apa yang telah dialaminya untuk hari esoknya, dan taqwalah kepada Allah, sungguh Allah itu Maha Mengetahui".*

Ayat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Berusaha keras untuk menjadi orang yang taqwallah (muttaqin).
2. Selalu belajar dari pengalaman hidup (muhasabah) untuk kesuksesan yang akan datang.
3. Selalu menghayati, bahwa kita senantiasa berada dalam pantauan Allah (muroqobah).

### b. Surat Al-Hasyr Ayat 19

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنسَاهُمْ أَنفُسَهُمْ أُولَئِكَ  
هُمُ الْفَاسِقُونَ

*"Janganlah kalian seperti orang-orang yang melupakan Allah sehingga Dia menjadikan lupa terhadap diri mereka sendiri, mereka itulah orang-orang yang fasik".*

Ayat tersebut mengisyaratkan agar kita;

1. Selalu atau sering berdzikir (mengingat dan atau menyebut Asma Allah).

2. Selalu mengingat, bahwa melupakan Allah akan berdampak buruk (akan dibiarkan oleh Allah dan selanjutnya akan menjadi orang fasik atau yang ahli maksiat dan tersesat jalan hidupnya).
3. Menghindari kefasikan dan sebab2nya.

### c. Surat Al-Hasyr Ayat 20

لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ أَصْحَابُ  
الْجَنَّةِ هُمُ الْفَائِزُونَ

*"Tidaklah sama antara ahli surga dengan ahli neraka, ahli surga adalah mereka2 orang-orang yang beruntung".*

Ayat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Menjadi ahli surga, dengan cara istiqomah mengikuti jalan hidup orang-orang sholeh
2. Tidak mengikuti jalan hidupnya ahli neraka (orang kafir, musyrik, munafik, fasik dan dholim), walaupun sesekali, apalagi istiqomah dalam keburukan tersebut.
3. Berkomitmen, untuk menjadi ahli surga (mementingkan kesuksesan hidup di akhirat). Karena itulah kesuksesan yang sesungguhnya.

### d. Surat Al-Hasyr Ayat 21

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا  
مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ  
يَتَفَكَّرُونَ

*"Sekiranya Kami menurunkan al Quran ini kepada gunung, tentu kamu akan melihat, gunung itu akan khusuk dan tertunduk karena takutnya kepada Allah. Dan perumpamaan itu Kami angkatnya untuk semua manusia barangkali mereka mau bertafakkur".*

Ayat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Yakin akan mukjizatan al quran.
2. Mau melakukan riset, terhadap konsep2 qurani, dengan riset yang mendalam.
3. Mau merebut rahmat2 dari alquran (khususnya yang terkait dengan konsep saintek). Karena Allah membuat tamsil itu untuk semua manusia, bukan khusus untuk umat islam saja.

#### e. Surat Al-Hasyr Ayat 22

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ  
الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

*" Dia lah Allah, yang tidak ada Tuhan selain Dia. Pemilik pengetahuan tentang yang ghaib dan yang nampak, Dia lah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang".*

Ayat tersebut mengisyaratkan agar kita:

1. Damai dan tidak merasa takut dan gelisah, karena berada dibawah kekuasaan Allah, Tuhan semesta alam.
2. Mengetahui, bahwa nama Tuhan kita adalah Allah. Dia Maha Esa, Maha Mengetahui, Maha Pengasih dan Maha Penyayang.
3. Memahami dan menghayati, betapa pentingnya keimanan dan keyakinan terhadap ketuhanan Allah SWT. Yang Maha Esa, Maha Mengetahui, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

*indah. Semua yang berada di langit dan bumi bertasbih kepada-NYA. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".*

Ayat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Meyakini kemahasempurnaan Allah, dengan segala sifat yang dibutuhkan untuk menjadi ILAAH (Tuhan) dan ROBB (pemelihara alam semesta).
2. Memprofil diri dengan karakter ilahiyah yang: kreatif, inovatif, berwibawa, perkasa dan bijaksana.
3. Menjadikan Al- Asmaa' al- Husna, sebagai target pembentukan karakter dalam pendidikan pemimpin umat dan bangsa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



**Karakter dan Akhlak Qur'ani  
Seorang Pengkaji Al-Qur'an**  
(Performa Surat Al Qadar)

1. Yakin kepada Allah sebagai dzat yang menurunkan Al Qur'an.
2. Selalu menyongsong dengan penuh harap atas turunnya spirit Al Qur'an di setiap bagian malam yang agung.
3. Memahami dan menghayati keagungan malam-malam yang sangat agung sebagai seorang pencari kekuatan hidup, inspirasi dan motivasi dalam hidup.
4. Selalu menjemput keberuntungan, rahmat Allah dan juga ridho-Nya dengan qiyamullail, di akhir malam sampai waktunya sholat subuh.



Surat Al Qadar  
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

١ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

٢ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ

٣ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ

تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا

٤ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ

٥ سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ

## Surat Al-Qadr Ayat 1 - 5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ,  
وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ , لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ  
شَهْرٍ , تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ,  
سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ .

*" Dengan (atas nama Allah), Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang , Sungguh, Kami telah menurunkannya di malam yang agung, dan tahukah kamu, apakah malam yang agung itu, malam yang agung itu adalah malam yang lebih baik dari pada seribu bulan, yang mana para malaikat dan juga Ruh pada turun, dengan izin Tuhan mereka, pada saat semua hal selamat dan sejahtera sampai terbitnya fajar".*

Surat al qadr tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Memejemeni waktu malam, khususnya waktu menjelang subuh. Karena waktu itu adalah saat Allah menurunkan wahyu (baik wahyu nubuwwah /ilmu maupun wahyu mulkiyah / kekuasaan).
2. Meyakini, bahwa malam yang agung itu adalah malam turunnya wahyu nubuwwah, (kasfun nabawi) pada diri kita, yang berupa ilmu al quran yang mencerahkan hati kita, yang akan merubah filsafat hidup kita sehingga akan menyempurnakan keagamaan kita (iman, islam, ihsan, hikmah) yang nilainya lebih baik dari pada 1000 bulan.
3. Mentradisikan tafakkur/tadzakkur/munajad/berdoa dan atau membaca / mengkaji al quran di waktu menjelang subuh.



## **Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Pedagang**

( Performa Surat Al Quraisy )



1. Mengikuti pola kerja pedagang Arab Quraisy.
2. Kreatif dan selalu up to date (mengikuti tren pasar).
3. Tidak melupakan ibadah kepada Allah.
4. Menyantuni dan mengayomi fakir miskin dan masyarakat lemah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



Surat Al Quraisy  
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ

إِيلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ

## Surat Quraysh Ayat 1 - 4

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , لِإِيْلَافِ قُرَيْشٍ , إِيْلَافِهِمْ رِحْلَةَ  
الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ , فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ , الَّذِي  
أَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ وَأَمَمَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ .

*" Dengan (atas nama Allah), Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang , Untuk tradisinya suku quraisy, tradisi mereka itu bisnis tour di musim hujan dan musim kemarau, maka hendaknya mereka itu beribadah kepada Tuhannya rumah ibadah ini, Yang Dia telah memberikan makan di waktu lapar, dan mengamankan mereka dari rasa takut".*

Surat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Menekuni bidang perdagangan, jika ingin kaya seperti suku quraish. Quraish ini laqab nenek moyang Nabi Muhammad, yang namanya Fihir. Karena banyaknya mata uang yang dimilikinya. Sekarang Kurs= nilai mata uang.
2. Senantiasa tetap aktif beribadah kepada Allah, walaupun kita lagi sibuk berdagang.
3. Memperbaiki masalah kehidupan ekonomi dan keamanan adalah sangat penting. Baik dalam skala individu, keluarga, masyarakat dan bangsa.

*\* Diantara rahmat Allah lil mukminin dalam surat ini jika diistiqamahkan di baca 11x bakda sholat maghrib akan dibeikan oleh Allah, kehidupan keluarga yang bahagia (baik ekonomi dan keamanannya)*



## Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Yang Lagi Sukses Ekonomi

( Performa Surat Al Kautsar )

1. Menyadari bahwa kesuksesan itu adalah anugerah Allah.
2. Suka menegakkan shalat, berdo'a dan memotong sebagian hartanya sebagai tanda syukur kepada Allah.
3. Suksesnya in syaa'a Allah akan menjadi abadi.



Surat Al Kautsar  
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

۱ اِنَّا اَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

۲ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَاَنْحَرْ

۳ اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ

## Surat Al-Kawthar 1 - 3

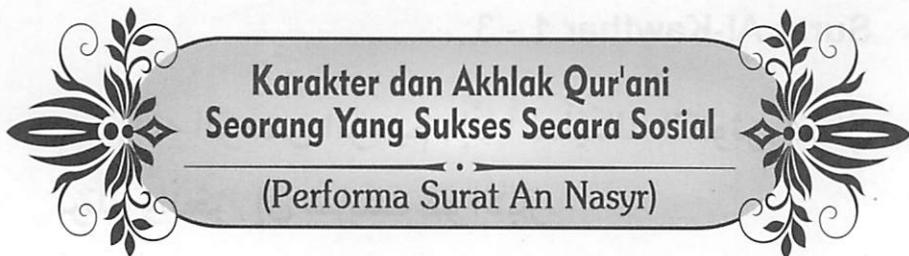
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ , فَصَلِّ  
لِرَبِّكَ وَانْحَرْ , إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ .

**" Dengan (atas nama Allah), Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang , Sungguh Kami telah memberimu al kautsar (nikmat yang sangat banyak), maka berdoalah pada Tuhanmu dan berkurbanlah, Sungguh saingan yang membencimu dialah yang akan punah".**

Surat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Selalu bersyukur, khususnya atas nikmat iman dan islam. Inilah kenikmatan yang jika kita tlt "meminum"nya, akan merasakan kesegaran ruhani abadi.
2. Selalu berdoa dan berkorban.khususnya menyembelih nafsu kebinatang jinakan, dengan mengurangi makan, minum, tidur dan sex.
3. Istiqomah dalam berjuang dan beramal sholeh walaupun dimusuhi orang banyak. Kita pasti sukses.

**\* Diantara rahmat lil mukminin dari surat Al-Kautsar tersebut adalah jika dibacakan di air, maka yang meminumnya akan krasan di tempat itu. Di asma'kan pada gula atau garam. Kemudian dimasukkan sumur atau air minum**



## Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Yang Sukses Secara Sosial

(Performa Surat An Nasyr)

1. Menyadari bahwa kemenangan dan kejayaan adalah anugerah Allah SWT.
2. Dukungan massa yang banyak dan pujian mereka tidak menjadikannya lupa diri dan takabbur.
3. Tidak melupakan dzikrullah dengan memperbanyak bertasbih dan beristighfar kepada Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surat An Nasyr  
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾

وَرَأَيْتِ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللّٰهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٣﴾

## Surat An-Nasyr Ayat 1 - 3

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ,  
وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا , فَسَبِّحْ  
بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا .

*" Dengan (atas nama Allah), Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang , Apabila pertolongan Allah dan kemenangan telah tiba, dan kau lihat manusia pada masuk agama Allah dengan berbondong2, maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan-Nya. Sungguh Dia itu adalah Maha penerima taubat".*

Surat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Tidak mudah heran dan terpukau, ketika melihat orang lagi sukses, atau lupa daratan ketika mengalami puncak karir. Atau putus asa ketika lama blm sukses.
2. Yakin bahwa kesuksesan ada waktunya, dan itu adalah dari Allah.
3. Tidak melupakan Allah ketika mengalami sukses, banyak memuji Allah (alhamdulillah), dan istighfar.

*\*Diantara rahmat Allah lil mukminiin, dalam surat an nasr tersebut adalah kalau diwiridkan tiap bakda sholaat ashar 10x, insya Allah dagangan dan usahanya akan disukseskan oleh Allah dan diberkahi-Nya*



**Karakter dan Akhlak Qur'ani  
Seorang Mukmin Sejati**  
( Performa Surat Al Ikhlas )



1. Berkomitmen tidak ada Tuhan selain Allah.
2. Menggantung nasib dan keberuntungannya hanya kepada Allah.
3. Meyakini bahwa Allah adalah penyebab pertama akibat terakhir.  
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
4. Tidak mempertuhan manusia, baik dirinya sendiri maupun pribadi yang lainnya.



Surat Al Ikhlas  
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

١

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

٢

اللَّهُ الصَّمَدُ

٣

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

٤

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

## Surat Al-Ikhlâs Ayat 1 - 4

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ , اللَّهُ  
الصَّمَدُ , لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ , وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ .

*" Dengan (atas nama Allah), Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang , Katakanlah, Dia Allah itu Maha Esa, Allah tempat bergantung, tidak beranak dan tidak diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan-NYA".*

Surat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Mantap, bahwa nama diri /ismu dzat Tuhan kita adalah Allah (الله).

2. Berkomitmen, dan selalu fokus pada konsep tauhid, baik dalam fikiran, perkataan maupun tindakan. Tidak mensekutukan Allah dengan apapun dan siapapun.

*\* Diantara rahmat Allah lil mukminin pada surat ini adalah sebagai perisai hatai dari kemusyrikan jika dibaca pagi dan petang. Dan penebus jiwa yang tersandera karena dosa (fidak) jika dibaca 100 ribu kali.*



## Karakter dan Akhlak Qur'ani Seorang Muslim Sejati

( Performa Surat Al Falaq )

1. Berkeyakinan bahwa seluruh alam semesta ini adalah hamba Allah.
2. Berlindung dan menyerahkan diri hanya kepada Allah dari keburukan atau efek negatif semua makhluk.
3. Juga dari keburukannya waktu malam jika telah mulai merayap.
4. Juga keburukan yang dibuat oleh manusia, seperti; sihir dan semua rekayasa orang-orang yang hasud.



Surat Al Falaq  
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

﴿ ١ ﴾ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

﴿ ٢ ﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

﴿ ٣ ﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

﴿ ٤ ﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

﴿ ٥ ﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

## Surat Al-Falaq Ayat 1 - 5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ , مِنْ  
شَرِّ مَا خَلَقَ , وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ , وَمِنْ شَرِّ  
النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ , وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ .

*" Dengan (atas nama Allah), Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang , Katakanlah, aku berlindung kepada Tuhannya waktu subuh, dari buruknya apa saja yang telah Dia ciptakan, dan dari buruknya waktu maghrib apabila tll sempurna gelapnya, dan dari buruknya para tukang sihir perempuan, dan dari buruknya orang-orang yang dengki apabila dia beraksi".*

Surat al falaq tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Mewaspada 5 hal yaitu; waktu subuh, unsur negatif dari semua hal, waktu senja/maghrib, para tukang sihir dan aksi orang-orang hasud, dengan cara mohon perlindungan kepada Allah atau berdzikir, masuk masjid dan membaca al qur'an.
2. Berkomitmen, untuk selalu memohon perlindungan kepada Allah dengan sempurna (dengan bahasa lisan, fikiran dan hati).

*\* Diantara rahmat lil mukminin dari surat Al-Falaq tersebut adalah, bisa untuk meruqyah, dan atau membentengi diri dari keburukan 5 hal tersebut. Dengan cara dibaca tiap pagi dan petang, atau tiap bakda sholat 5 waktu, masing-masing 3x*



**Karakter dan Akhlak Qur'ani  
Seorang Muhsin Sejati**  
( Performa Surat An-Nas )



1. Berkeyakinan bahwa seluruh umat manusia adalah makhluk dan hamba Allah SWT.
2. Simpatik dan empatik terhadap semua manusia.
3. Menyayangi dan melindungi semua manusia.
4. Berani 'melawan' kejahatan, baik yang bersifat fisik maupun pemikiran. Dengan perlindungan Allah dan panduan Al Qur'an.



Surat An-Nas  
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ١

مَلِكِ النَّاسِ ٢ إِلَهِ النَّاسِ ٣

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ٤

الَّذِي يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ٥

مِنَ الْجِنَّةِ وَ النَّاسِ ٦

## Surat An-Nas Ayat 1 - 6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ , مَلِكِ  
النَّاسِ , إِلَهِ النَّاسِ , مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ , الَّذِي  
يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ , مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ .

*" Dengan (atas nama Allah), Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang , Katakanlah, aku berlindung kepada Robnya manusia, Rajanya manusia, Tuhannya manusia, dari buruknya waswas yang selalu mengintai, yang selalu berbisik di dalam dada manusia, dari jin dan manusia".*

Surat tersebut mengisyaratkan, agar kita;

1. Memahami, bahwa inti penciptaan Allah di alam semesta ini adalah manusia.
2. Selalu waspada kepada pengaruh negatifnya manusia terhadap diri kita. Dengan cara memohon perlindungan kepada Allah.
3. Ykin, bahwa yang bisa menghalangi dan mengendalikan pengaruh negatif bisikan buruk manusia dan jin itu adalah Allah SWT.

*\* Diantara rahmat Allah lil mukminin dalam surat An-Nas ini adalah sebagai perisai diri dari manusia yang jahat dan kejahatannya, selama 12 jam. Sebaiknya digandengkan dengan surat Al-Falaq dan Al-Ikhlâs. Kalau diwiridkan pagi-petang, masing-masing tiga kali. Insya Allah selamat keimanannya, badannya, dan pergaulan sosialnya.*

الحمد لله, قد تم تأويل الآيات والسوار من حزب

القران " أولوا الألباب " بليلة الأربعاء, ٢٢ مارس

٢٠٠١٧م, موافقا ٢٣ جمادي الآخرة ١٤٣٨ هجرة.

أوّله حارس الدين ابن عاقب ابن عمر المرتجى

الكلوتاني.

Alhamdulillah, telah selesai penulisan takwil ayat2 dan surat2 dalam hizbul quran "ulul albab" pada malam rabu, 22 maret 2017 M, bertepatan dengan tgl 23 jumadil akhir 1438 h. Ditakwilkan oleh Abdullah Kharisudin bin Aqib bin Umar Murtojo al Kelutani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# حزب القرآن أولوا الآلِباب

## لعبد الله حارس الدين عاقب

\* اعوذ بالله من الشيطان الرجيم

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ, مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ, أَيْدِيكَ نَعْبُدُ وَأَيْدِيكَ نَسْتَعِينُ, اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ, صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, الْم, ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ, الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ, وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ, أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ.

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخَفَوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ, آمَنَ الرُّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا تَفَرُّقَ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا عَفْرَانُكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ, لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ تَقْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا

فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ  
لِّأُولِي الْأَلْبَابِ , الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَفُجُودًا وَعَلَى  
جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ  
هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ قِنْنَا عَذَابَ النَّارِ , رَبَّنَا إِنَّكَ مَن تُدْخِلُ النَّارَ  
فَقَدْ أَحْزَيْنَاهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ , رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا  
يُنَادِي لِلإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ  
عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَقَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ , رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى  
رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ .

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ  
عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رُؤُوفٌ رَّحِيمٌ , فَإِن تَوَلَّوْاْ فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا  
إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ.... X3

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ  
الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا , فَيَمَّاءُ يُبَيِّنُ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ  
وَيُبَيِّنُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ,  
مَا كَثُرَتْ فِيهِ أَبَدًا , وَيُبَيِّنُ الَّذِينَ قَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا , مَا لَهُمْ بِهِ  
مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِآبَائِهِمْ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ إِنْ يَقُولُونَ  
إِلَّا كَذِبًا , فَلَعَلَّكَ بِأَخَعِ نَفْسِكَ عَلَى آثَارِهِمْ إِنْ لَّمْ يُؤْمِنُوا بِهَذَا  
الْحَدِيثِ أَسَفًا , إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ  
أَحْسَنُ عَمَلًا , وَإِنَّا لَجَاعِلُونَ مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرُزًا , أَمْ  
حَسِبْتُمْ أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ وَالرَّقِيمِ كَانُوا مِنْ آيَاتِنَا عَجَبًا , إِذْ  
أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا مِنْ لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ  
لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا .

#### \* الدعاء بحضور القلب :

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي  
مِنْ لَّدُنكَ سُلْطَانًا نَّصِيرًا , وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ

الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا, وَنُنزِلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ  
لِلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا .  
رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ .

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ... X3

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ  
رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ  
وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا .

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي , وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي , وَاحْلُكْ عُقْدَةَ مِّنْ  
لِّسَانِي , يَقْفُوهَا قَوْلِي , وَاجْعَلْ لِي وَزِيرًا مِّنْ أَهْلِي... X3  
رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ  
وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبِثُّ إِلَيْكَ  
وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

رَبَّنَا أَنْتُمْ لَنَا نُورٌ نَّوْرُنَا وَاعْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ .

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ

إِمَامًا .

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

X3...

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ , وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ,  
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

\* اعوذ بالله من الشيطان الرجيم

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ , وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ  
فَأَنسَاهُمْ أَنفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ , لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ  
وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَائِزُونَ , لَوْ أَنزَلْنَا هَذَا  
الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْنَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ  
الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ , هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا  
هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ , هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا

إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ  
الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ , هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ  
الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ  
وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ .

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ , وَمَا أَدْرَاكَ  
مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ , لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ , تَنْزِيلَ الْمَلَائِكَةِ  
وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ , سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ  
الْفَجْرِ .

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ , إِيْلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ  
وَالصَّيْفِ , فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ , الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ  
وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ .

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكُوفَةَ , فَصَلِّ لِرَبِّكَ  
وَأَنْحَرْ , إِنَّ سَانَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ .

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ , وَرَأَيْتَ  
الْإِنْسَانَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَقْوَامًا , فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَعِذْ  
بِأَسْمَائِهِ .

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ , اللَّهُ الصَّمَدُ , لَمْ يَلِدْ  
وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ .

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ , مِنْ شَرِّ مَا  
خَلَقَ , وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ , وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ,  
وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ .

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْإِنْسَانِ , مَلِكِ الْإِنْسَانِ ,  
إِلَهِ الْإِنْسَانِ , مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ , الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي  
صُدُورِ الْإِنْسَانِ , مِنَ الْغَيْبِ وَالنَّاسِ .

مراتب

عبدالله حريس الدين عاقب





# Al-Quran & Pengamalannya

## Seri 1

### Karakter & Akhlaq Qur'ani Performa Ayat dan Surat-Surat dalam Hizbul Qur'an Ulul Albab



*Buku ini merupakan panduan berseri atas pengamalan praktis kitab suci Al Qur'an sebagai pegangan hidup bagi umat Islam. Seri dalam penerbitannya sementara berdasarkan kemampuan dan kebutuhan internal keluarga besar Yayasan Pondok Pesantren Daru Ulil Albab.*

*Risalah sederhana ini, memuat tentang bagaimana mengamalkan firman-firman Allah SWT dalam Al-Qur'an secara lebih praktis dan menyeluruh, baik secara kognitif (pengetahuan), afektif (penghayatan) maupun secara psikomotorik (praktek atau amaliyah badaniyah). Sehingga terbentuk Akhlak Qur'ani secara utuh (holistik) dan menyeluruh.*

*Buku ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman praktis terhadap pengamalan firman-firman Allah SWT.*



**Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab**  
Kelutan, Ngronggot, Nganjuk - Indonesia  
[www.daruulilalbab.com](http://www.daruulilalbab.com) / [www.metafisika-center.org](http://www.metafisika-center.org)

ISBN 978-979-19108-7-3 (jil. 1)

